

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) adalah sumber nutrisi yang primer bagi anak sejak dilahirkan sampai ia mampu mencerna asupan lain setelah usia enam bulan. ASI mengandung lemak, karbohidrat, protein, vitamin, mineral dan enzim. Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) pada bayi oleh ibu dan merupakan kondisi alamiah yang dialami oleh wanita setelah melahirkan (Meta Hanindita, 2018)

Menurut *World Health organization* (WHO) setiap tahun terdapat 1-1,5 juta bayi yang meninggal dunia karena tidak diberi ASI secara Eksklusif. Namun masih banyak ibu yang kurang memahami manfaat pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan karena semua kandungan gizi ada pada ASI. Kurangnya pengetahuan ibu akhirnya menyebabkan ibu memberikan susu formula yang berbahaya bagi kesehatan bayi (WHO 2010).

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar. Indikator dalam proses menyusui yang efektif meliputi posisi ibu dan bayi yang benar (*body position*), perlekatan bayi yang tepat (*latch*), keefektifan hisapan bayi pada payudara (*effective sucking*).

Indonesia merupakan negara dengan angka menyusui yang rendah. Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. UNICEF menyimpulkan, cakupan ASI eksklusif enam bulan di Indonesia masih jauh dari rata-rata dunia, yaitu 38%. Pemberian ASI eksklusif sudah seharusnya menjadi prioritas di Indonesia. Hasil data survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 dilaporkan bahwa di Indonesia hanya 27,1% bayi yang mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan atau minuman lain).

Data yang ditemukan dari profil kesehatan provinsi Lampung 2019 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 84,2% bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD), dan pada bayi 69,3% yang diberi ASI eksklusif. (Dinkes, Pemprov 2019). Data yang ditemukan dari profil kesehatan provinsi Lampung 2019 berdasarkan laporan dari kabupaten Lampung Selatan sebesar 71,3% bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusui dini (IMD) dan pada bayi 67,3% yang diberi ASI eksklusif.

Hasil penelitian Dini Iftahah 2012 yang dilakukan di RSUD Sidoarjo didapatkan sekitar 46,7% ibu menyusui yang benar dan 53,3% ibu menyusui dengan teknik yang salah. Kesalahan dari teknik menyusui ini 53,3% karena keefektifan menghisap bayi yang tidak tepat. Kesalahan lain juga dapat disebabkan saat ibu menghentikan proses menyusui kurang berhati-hati. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu menyusui yang belum dapat menggunakan teknik yang benar.

Hasil survey yang dilakukan oleh penulis pada bulan Februari 2021 di PMB Jilly Punnica, A.Md.Keb Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, memperoleh data ibu nifas berjumlah 10 ibu nifas dengan 6 ibu nifas yang pengetahuannya kurang akan pentingnya teknik menyusui yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui. Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas Ny. A P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> umur 26 tahun di PMB Jilly Punnica, A.Md.,Keb

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data dari latar belakang di atas masih banyak ibu nifas yang pengetahuannya kurang akan pentingnya teknik menyusui, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Teknik Menyusui untuk Keberhasilan Menyusui terhadap Ny.A di PMB Jilly Punnica?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui di PMB Jilly Punnica tahun 2021, teknik pengumpulan data mengacu pada 7 langkah varney dengan metode SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu nifas Ny.A dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui secara keseluruhan.
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu nifas Ny.A dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.
- c. Merumuskan kebutuhan tindakan segera secara mandiri, berdasarkan kondisi pasien.
- d. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.
- e. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.
- f. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui terhadap Ny.A
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu nifas tentang tujuan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional untuk mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai bahan dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

#### b. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu nifas dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui.

#### c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan Kebidanan Nifas Bertempat di PMB Jilly Punnica, A.Md.,Keb Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus ditunjukkan pada ibu nifas dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas terhadap Ny.AP<sub>1</sub>A<sub>1</sub> umur 26<sup>th</sup>, waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada tanggal 18 Februari -24 Februari 2021